

FAKTOR-FAKTOR RISIKO PREEKLAMPSIA PADA KEHAMILAN (Studi di RSUP Dr.
Soeradji Tirtonegoro Klaten)

BAKTI UTAMI -- E2A003008
(2007 - Skripsi)

Preeklampsia merupakan salah satu gangguan kehamilan dengan tanda utama hipertensi, proteinuria dan edema. Proporsi kejadian preeklampsia di RSUP Dr. Soradji Tirtonegoro dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Angka kejadian preeklampsia ini dapat diturunkan melalui upaya pencegahan, pengamatan dini, dan terapi. Pencegahan dapat dilakukan apabila mengetahui faktor-faktor risiko preeklampsia. Penelitian ini termasuk jenis penelitian analitik dengan desain penelitian kasus kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita yang melahirkan di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Soeradji Tirtonegoro dalam bulan Januari-Juni 2007. Sampel diambil menggunakan metode Non Random Sampling, dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 94 dengan perbandingan kasus : kontrol adalah 1 :1. Variabel yang diteliti adalah umur, gravida, riwayat preeklampsia, riwayat hipertensi dan riwayat penyakit ginjal. Hasil penelitian diuji dengan uji statistik *Chi-Square* pada *Confidence Interval* 95% ($\alpha=0,05$). Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara umur, gravida, riwayat preeklampsia dan riwayat hipertensi dengan kejadian preeklampsia. Besarnya risiko untuk umur OR=19,800 (95% CI OR=4,297-91,245), gravida OR=3,308 (95% CI OR=1,269-8,624), riwayat preeklampsia OR=17,588 (95% CI OR=2,194-141,023), riwayat hipertensi OR=7,295(95% CI OR=2,245-23,706). Tidak terdapat hubungan antara riwayat penyakit ginjal dengan kejadian preeklampsia dengan OR=1,000(95% CI OR=0,061-16,474).Saran untuk menurunkan angka kejadian preeklampsia adalah pencegahan dan deteksi dini melalui pemeriksaan kehamilan secara teratur.

Kata Kunci: Kehamilan, Preeklampsia *pregnancy, preeclampsia*